



DIREKTORAT PENDIDIKAN KELUARGA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2015

SERIBU HARI PERTAMA



Oleh : dr. Andyda Meliala



Resourceful Parenting Indonesia
Blog: resourceful-parenting.blogspot.com
Web: resourceful-parenting.com ; rpindonesia.com
Facebook: Resourceful Parenting
Twitter: @parentingpintar



Resourceful Parenting Indonesia
Blog: resourceful-parenting.blogspot.com
Web: resourceful-parenting.com ; rpindonesia.com
Facebook: Resourceful Parenting
Twitter: @parentingpintar

Seribu Hari Pertama

Oleh : dr. Andyda Meliala

Seribu hari pertama merupakan saat terpenting dalam tumbuh kembang anak. Seribu hari diawali ketika sang bayi dalam kandungan hingga ulang tahun kedua anak. Kehamilan 270 hari ditambah tahun pertama 365 hari dan tahun kedua 365 hari sama dengan 1.000 hari. Seribu hari itu merupakan kesempatan emas untuk membentuk anak yang sehat dan pintar hingga kemudian hari. Pada seribu hari pertama itu yang harus diperhatikan ialah nutrisi.

Berikut perkembangan anak dimulai sejak janin

- Pada delapan minggu pertama di dalam kandungan:
Terbentuk bakal janin yang akan berkembang menjadi otak, hati, jantung, ginjal, tulang, tangan dan lengan, kaki, serta organ tubuh lainnya.
- Pada sembilan minggu hingga lahir
Organ tubuh janin yang ada dalam rahim bertumbuh dan berkembang sehingga siap untuk hidup di dunia baru, yakni di luar kandungan ibu.
- Setelah lahir
Sebagian organ masih berkembang sampai usia dua hingga tiga tahun, misalnya otak.

Janin memiliki sifat *plastisitas* atau *fleksibilitas* selama dalam periode perkembangan. Janin akan menyesuaikan diri dengan apa yang terjadi pada ibunya, termasuk apa yang diasup oleh ibunya selama mengandung. Jika nutrisi kurang, perkembangan sel-sel tubuh bayi akan terhambat.

Periode perkembangan ini merupakan masa yang penting. Apa yang terjadi jika janin/bayi mengalami *malnutrisi*? Jika nutrisi yang dibutuhkannya tak terpenuhi, maka *plastisitas* dan kapasitas fungsional yang ada pada janin akan hilang.

Seorang ibu hamil yang menderita gizi buruk, bayinya akan beresiko

- mengalami gangguan dalam pertumbuhan dan perkembangan
- meninggal dalam kandungan
- mengalami gangguan kognitif dan fisik seumur hidup
- memiliki masalah kesehatan yang kronis

Nutrisi yang diterima anak pada periode 1.000 hari pertama kehidupan berpengaruh pada kemampuan anak untuk belajar dan bekerja. Pengaruh nutrisi baik terhadap masyarakat ialah terbentuk masyarakat yang sehat dan sejahtera dalam jangka panjang.

Kekurangan gizi masih menjadi penyebab nomor satu kematian anak. Kekurangan gizi pada anak di bawah usia dua tahun akan menimbulkan dampak buruk yang sulit dikembalikan ke kondisi semula dan cenderung berpengaruh sampai dewasa.

Akibat gizi buruk pada anak usia di bawah 1.000 hari pertama ialah sebagai berikut.

- Menimbulkan kematian;
- Melemahkan sistem kekebalan tubuh sehingga anak rentan menderita penyakit *pneumonia*, diare, dan malaria.

Dampak positif jika anak mendapat nutrisi yang benar selama 1.000 hari pertama ialah

- Menyelamatkan lebih dari 1 juta nyawa setiap tahun yang akan meninggal akibat gizi buruk
- Mengurangi beban masyarakat dan ekonomi karena terbebas dari penyakit tuberkolosis, *HIV/AIDS*, dan malaria
- Mengurangi resiko berkembangnya penyakit tidak menular seperti diabetes dan kondisi kronis lainnya pada usia lanjut
- Meningkatkan pencapaian dalam bidang pendidikan dan potensi pendapatan
- Meningkatkan Gross Domestic Bruto, yaitu besarnya pendapatan negara, setidaknya dua hingga tiga persen per tahun.

A. Masa Kehamilan



Salah satu hal yang didambakan suami-istri setelah menikah ialah anak. Namun, perlu disadari, kehadiran anak merupakan sesuatu yang baru bagi pasangan yang baru menikah. Untuk itu, sebagai keluarga baru, baik istri maupun suami perlu mempersiapkan kehadiran anak mulai dari persiapan kehamilan, persalinan, hingga merawat si anak.

Apa saja yang perlu diketahui dan dilakukan pasangan suami-istri dalam mempersiapkan kehamilan?

- Menikah dan hamil di usia yang cukup dewasa. Bagi seorang wanita, sebaiknya menikah dan hamil pada usia antara 20 sampai dengan 30 tahun.
- Melakukan tes kesehatan bagi calon ayah dan ibu. Calon ibu sebaiknya melakukan vaksinasi sebelum pernikahan. Vaksin-vaksin yang bisa diberikan sebelum seorang wanita menikah dan hamil ialah vaksinasi hepatitis B, Vaksinasi *HPV*, Vaksinasi *MMR*, Vaksinasi Varisela, dan Vaksinasi Tetanus.
- Memelihara nutrisi dengan cara mengonsumsi makanan bergizi.

Setelah hamil, selanjutnya yang perlu dilakukan calon ibu dalam merawat kehamilan ialah sebagai berikut.

- Memeriksa kehamilan secara teratur minimal empat kali selama masa kehamilan.
- Mengonsumsi makanan bergizi selama masa kehamilan.
- Menjaga perubahan emosi yang terjadi selama kehamilan.
- Memberikan stimulasi sejak janin berada dalam kandungan, dengan mendengarkan musik, bercerita kepada bayi yang dikandung, dan berbicara dengan baik.

Selama kehamilan, nutrisi merupakan faktor penentu yang dapat memengaruhi hasil akhir kehamilan, yaitu bayi dan ibu yang sehat.

Nutrisi buruk selama masa kehamilan umumnya disebabkan oleh

- Kemiskinan sehingga tidak mampu mengonsumsi makanan yang bernutrisi
- Hamil di usia remaja sehingga masih kurang kesiapan dan persiapan
- Pendidikan rendah sehingga tidak memahami kebutuhan nutrisi pada makanan
- Lingkungan yang buruk sehingga
- Kebiasaan makan yang tidak baik karena hanya mengikuti tren saja
- Penyalahgunaan nikotin, alkohol, atau obat-obatan
- Terlalu sering hamil
- Kondisi kesehatan yang buruk sehingga nutrisi tidak cukup

Ibu yang sedang mengandung perlu mendapat asupan gizi yang baik, dengan jumlah yang lebih besar daripada jumlah yang dibutuhkan orang dewasa secara umum. Ibu hamil harus mendapatkan nutrisi yang berkualitas, bukan hanya berkuantitas lebih banyak. Hal ini berarti ibu hamil perlu makan makanan sehat yang beraneka ragam agar mendapatkan gizi seimbang.

Menjelang persalinan, yang perlu dilakukan oleh pasangan suami istri ialah sebagai berikut.

- Menentukan tempat persalinan dan tenaga kesehatan atau paramedis sejak awal kehamilan.
- Menghindari keterlambatan mengetahui tanda bahaya, keterlambatan mengambil keputusan, keterlambatan mencapai tempat fasilitas kesehatan, dan keterlambatan mendapat pelayanan kesehatan.

- Mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang sehingga ASI cukup dan luka persalinan cepat sembuh.
- Memastikan mendapat pelayanan kesehatan dari petugas medis minimal tiga kali, yaitu pada hari pertama, hari ketiga, dan minggu kedua setelah melahirkan.
- Memilih alat kontrasepsi yang tepat setelah 40 hari setelah melahirkan.

Setelah melahirkan umumnya seorang ibu diliputi rasa bahagia, namun, tidak jarang seorang ibu akan merasa kurang nyaman. Hal itu disebabkan karena ibu tersebut kesulitan memberikan ASI, mengalami perdarahan, mengalami perubahan emosi pasca melahirkan/*post partum blues*. Cara mengatasinya ialah sebagai berikut.

- Tumbuhkan keyakinan pada diri ibu bahwa dia mampu merawat, mengasuh, dan membesarkan bayinya.
- Tumbuhkan keyakinan bahwa ibu tidak sendirian dalam merawat dan mengasuh bayi. Ada suami dan anggota keluarga lain yang membantu.

Hal-hal yang perlu dilakukan ibu setelah bayi lahir ialah

- Segera lakukan IMD atau Inisiasi Menyusu Dini
- Berikan kolostrum kepada bayi. Kolostrum adalah ASI yang keluar pertama kali, berwarna kekuningan. Berikan kolostrum langsung setelah bayi lahir. Kolostrum mengandung zat kekebalan tubuh.
- Selama enam bulan pertama, berikan ASI saja kepada bayi.
- Jika berat bayi kurang dari 2.500 gram, lakukan *metode kanguru*, yaitu dekap bayi di dada ibu, kulit bayi menempel dengan kulit ibu.
- Optimalkan perkembangan anak dengan memenuhi asupan gizinya. Stimulasi pada 1.000 hari pertama kehidupan anak dimulai sejak dalam kandungan sampai usia 2 tahun.
- Catat identitas diri anak dengan membuat akte kelahiran sejak dia lahir. Ini merupakan bentuk perlindungan identitas anak.

Orangtua dan anak perlu memiliki ikatan batin. Membangun ikatan batin dengan anak ialah merawat hubungan orangtua dan anak. Hubungan batin yang dikembangkan orangtua selama anak masih kecil merupakan dasar dari hubungan yang kokoh dan mandiri ketika anak beranjak dewasa.

Ada delapan prinsip yang perlu diperhatikan dalam membangun ikatan batin antara orangtua dan anak

Siapkan diri menghadapi kehamilan, persalinan, dan pengasuhan. Penting untuk diingat agar orangtua menyingkirkan pikiran dan perasaan negatif selama kehamilan. Dengan begitu, orangtua siap secara emosional menghadapi tugas yang tidak ringan sebagai orangtua.

Berikan ASI dengan kasih sayang. Masa pemberian ASI adalah cara ideal untuk membangun relasi yang kokoh.

Berikan sentuhan yang penuh kasih sayang. Ketika anak masih bayi, salah satu cara yang dapat dilakukan orangtua ialah menggendong bayi dengan gendongan depan.

Tidur bersama anak. Ketika bayi rewel di malam hari, orangtua dapat segera menenangkannya.

Berikan pengasuhan yang konstan dan penuh kasih sayang. Anak yang usianya masih kurang dari 30 bulan, sebaiknya tidak dititipkan kepada pengasuh lain selain orangtua selama lebih dari 20 jam dalam seminggu.

Terapkan kedisiplinan yang positif. Berikan tuntunan dan pengarahan, bahkan bagi anak yang masih kecil dan jadilah teladan perilaku positif.

Seimbangkan kehidupan pribadi dan keluarga.

B. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak



Berat otak bayi bertambah dua kali lipat pada tahun pertama usianya. Hal itu terjadi karena jumlah sel meningkat pesat dan perkembangan konektor atau sinapsis antara sel dan berbagai bagian otak yang berbeda-beda. Konektor merupakan kunci untuk belajar dan berpikir. Konektor membentuk suatu jaringan sejak bayi Anda berumur satu hari. Itu juga merupakan hasil rangsangan dalam bentuk suara, penglihatan, sentuhan, perasaan, kecap, dan bau. Rangsangan-rangsangan itu juga mengikuti perkembangan keterampilan motorik sehingga otak bayi berkembang.

Tahun pertama perkembangan anak merupakan periode yang paling dinamis dan menarik. Pada periode ini terjadi banyak perubahan besar. Namun, setiap bayi memiliki kecepatan tumbuh yang berbeda. Karena itu, penting bagi orang tua untuk mengenali perkembangan anak. Setiap tahap perkembangan anak perlu didukung sehingga meningkatkan kapasitas mental anak.

Lingkungan berperan penting dalam menentukan kecepatan pertumbuhan mental. Orang tua dapat membantu perkembangan otak bayi Anda dengan memberikan stimulasi dan reaksi yang tepat. Hal tersebut sangat penting pada tahun pertama dan kedua anak, yaitu ketika bayi pertama kali mengenal dunia sekitarnya.

Pada setiap tahapan perkembangan selama tahun pertama hidupnya, bayi mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang berbeda-beda. Penting bagi orang tua untuk mengetahui dan mengenal tahap-tahap perkembangan anak sehingga dapat melakukan beberapa aktivitas bersama anak untuk meningkatkan perkembangan mentalnya.

Pertumbuhan Anak

Pertumbuhan ialah perubahan ukuran dan bentuk tubuh atau anggota tubuh. Misalnya: penambahan berat badan, tinggi badan, lingkar kepala; tumbuh dan tanggalnya gigi susu; dll.

Beberapa cara untuk menilai pertumbuhan anak.

1. Mengukur berat badan (BB).

Penilaian yang paling sensitif adalah BB, karena BB yang paling pertama turun bila terjadi gangguan pertumbuhan.

2. Mengukur tinggi atau panjang badan.

Pertambahan panjang badan bayi dalam kandungan terutama terjadi waktu kehamilan berusia 6-7 bulan. Waktu lahir, panjang badan bayi kira-kira 48 cm. Pada tahun pertama, panjang tubuhnya bertambah dengan cepat. Setelah itu, pertumbuhannya lebih pelan. Waktu anak berumur 1 tahun tingginya kira-kira 71-72 cm. Pada umur 4 tahun, tingginya menjadi 2 kali panjang tubuhnya waktu lahir. Ketika dia berumur 6 tahun, panjangnya menjadi 1,5 x panjang pada waktu berumur 1 tahun.

3. Mengukur lingkaran kepala.

Lingkaran kepala bayi bertambah dengan cepat selama 6 bulan pertama. Setelah itu pertumbuhannya menjadi lambat sampai anak berumur 2-3 tahun. Selanjutnya menurun, atau hanya bertambah sedikit sekali sampai ia menjadi dewasa.

Pertambahan ukuran lingkaran kepala normal pada bayi cukup bulan adalah 2 cm/bulan selama 3 bulan pertama. Selanjutnya pertumbuhannya akan melambat. Cara mengukur lingkaran kepala bayi adalah dengan menggunakan meteran kain, dilingkarkan pada bagian kepala yang paling besar. Lingkaran kepala bayi baru lahir rata-rata adalah 35 cm. Untuk bayi perempuan umumnya memiliki lingkaran kepala antara 31-38 cm, sedangkan bayi laki-laki 32-36 cm.

4. Memperhatikan bentuk tubuh.

Perhatikan perubahan bentuk tubuh anak sejak bayi hingga dewasa.

5. Memperhatikan pertumbuhan giginya.

Gigi susu anak mulai muncul pada usia 6 bulan. Pertama-tama yang muncul adalah gigi seri bagian bawah, gigi seri atas, geraham awal, dan gigi taring. Selanjutnya, seluruh 20 gigi susu pun muncul.

Perkembangan Anak

Perkembangan merupakan proses perubahan yang teratur dari satu tahapan ketahapan selanjutnya. Perkembangan anak mencakup perkembangan mental, kecerdasan, tingkah laku, budi pekerti, dan sikap.

Kalau diamati, anak berkembang melewati proses pematangan, berlangsung secara bertahap dan dalam waktu tertentu. Kemampuannya meningkat dari sederhana menjadi kemampuan yang lebih sulit. Jangan memaksa anak untuk menjalani proses pematangan yang belum saatnya. Contoh: Anak berkembang dari mulai dapat tengkurap, duduk, lalu selanjutnya bisa berdiri sendiri tanpa dibantu. Jika bayi yang belum berdiri dipaksa berdiri, pertumbuhan kakinya akan tidak wajar.

Lima tahun pertama merupakan periode penting karena proses perkembangannya berjalan sangat cepat. Hasil perkembangan usia lima tahun ini merupakan landasan yang kokoh bagi perkembangan kepribadian selanjutnya.

Beberapa hal mendasar dalam proses perkembangan anak.

- Tumbuh kembang anak dipengaruhi faktor bawaan.

Misalnya: Ada anak yang lahir dengan memiliki penyakit bawaan asma. Bila orangtua/keluarga kurang memperhatikan hal itu, perkembangan kemampuannya dalam bersosialisasi bisa terhambat.

- Tumbuh kembang anak dipengaruhi faktor lingkungan.

Contoh: Anak yang dibesarkan dalam keluarga yang kurang kasih sayang, terutama karena hubungan ayah-ibunya kurang harmonis, proses perkembangan kepribadiannya dapat terganggu. Umumnya anak lebih mudah murung dan marah.

- Tumbuh kembang anak berjalan secara bertahap.

Contoh: Anak awalnya belajar bicara dengan meniru suara. Kemudian dia meniru kata-kata ayah-ibunya. Akhirnya dia dapat menggunakan kalimat sederhana sendiri.

- Setiap anak berkembang sebagai individu yang unik.

Contoh: Ada anak yang usia satu tahun sudah dapat berjalan, ada pula yang pada umur yang sama baru dapat berdiri.

Proses Perkembangan Anak

1. Perkembangan Mental

Bayi belajar dengan cara memandangi, meraba, mencium, dan mengecap semua objek yang terjangkau. Menjelang akhir masa bayi, seorang anak mulai bisa menyusun kata-kata menjadi kalimat. Pada usia dua tahun bayi dapat membuat generalisasi penyamaan sederhana terhadap hal-hal sekitarnya.

Anak mulai memperhatikan hal-hal kecil jika menghadapi benda, situasi, atau orang-orang yang punya kesamaan.

Kemampuan mental anak semakin meningkat sejalan dengan meningkatnya kemampuan berpikir dan melihat hubungan.

2. Perkembangan Psikososial

Perkembangan sosial pada masa bayi mempengaruhi hubungan sosial yang akan berkembang pada masa dewasa. Bayi memberikan reaksi sosial kepada orang dewasa, misalnya tersenyum dan bersuara. Perkembangan psikososial meningkat setiap tahun seiring dengan meningkatnya hubungan sosial antara anak dan teman sebayanya. Hal ini ditandai dengan banyaknya waktu yang dihabiskan anak untuk bermain.

Salah satu elemen dalam perkembangan psikososial ialah perkembangan identitas ego. Identitas ego adalah pemahaman akan kesadaran diri yang berkembang lewat interaksi sosial. Identitas ego terus berubah karena adanya pengalaman baru dan informasi yang kita dapatkan dalam interaksi sehari-hari dengan orang lain. Selain itu pemahaman akan kompetensi juga memotivasi perilaku dan tindakan. Masing-masing tahapan mengarahkan anak agar semakin kompeten dalam satu bidang kehidupan.

3. Perkembangan Emosi

Pada saat bayi baru lahir, emosi terlihat dalam bentuk yang sederhana, seperti marah, takut, gembira, dan suka. Emosi ini akan berkembang semakin kuat sehingga anak mudah terbawa oleh ledakan emosional; dia akan sulit dibimbing dan diarahkan.

Seorang anak akan memiliki dasar yang kuat dalam perkembangan selanjutnya jika dia dapat menangani perasaan pribadinya, dapat memahami perasaan dan kebutuhan orang lain, dan berinteraksi secara positif dengan orang lain. Perbedaan dalam perkembangan sosial dan emosional adalah akibat dari temperamen bawaan anak, pengaruh budaya, disabilitas, perilaku yang ditiru dari orang dewasa, tingkat rasa aman yang dirasakan anak saat berelasi dengan orang dewasa, dan kesempatan yang timbul dari interaksi sosial.

Anak umur satu tahun baru saja belajar mengenal dan menangani perasaan mereka. Mereka mengalami berbagai macam emosi dan tantrum ketika lelah atau frustrasi. Mereka juga menanggapi konflik dengan memukul, menggigit, berteriak, atau menangis. Anak umur satu tahun sedang belajar untuk mendapatkan otonomi. Tidak heran mereka suka membantah dan berkata, "Tidak!" jika diberi saran atau nasihat orang dewasa. Kadang mereka mengatakan, "Aku mau kerjakan sendiri!" Setelah itu mereka akan meminta tolong kepada orang dewasa.

4. Perkembangan Psikoseksual.

Sejak lahir, bayi sebenarnya sudah belajar memahami jenis kelaminnya. Bayi dibedakan jenis kelaminnya lewat pakaian yang dikenakan, mainan, dan perlakuan orang-orang sekitar.

Anak yang melewati tahap psikoseksual dengan sukses, dia akan memiliki kepribadian yang sehat.

5. Perkembangan Nilai Moral dan Spiritual

Anak-anak harus meletakkan dasar-dasar hati nurani sehingga hati nurani mereka dapat membimbing mereka untuk membedakan perilaku yang benar dan salah. Perkembangan spiritual mencakup perkembangan pemahaman mereka mengenai diri, potensi unik mereka, pemahaman kekuatan dan kelemahan mereka, serta kemauan untuk meraih kesuksesan. Ketika rasa penasaran mereka mengenai diri sendiri dan tempat tinggal mereka di dunia meningkat, mereka akan mencoba menjawab sendiri pertanyaan-pertanyaan hidup yang mendasar. Mereka mengembangkan pengetahuan, keterampilan, pemahaman, sifat, dan sikap yang mereka butuhkan untuk merawat kesejateraan batin.

Perkembangan moral meliputi kemampuan anak untuk memahami bedanya benar, salah, dan konflik moral, perhatian kepada orang lain, dan kemauan untuk melakukan hal yang benar. Mereka mampu dan bersedia merenungkan konsekuensi tindakan mereka serta belajar untuk memaafkan diri sendiri serta orang lain. Mereka mengembangkan pengetahuan, keterampilan, pemahaman, sifat, serta perilaku yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan moral yang bertanggung jawab serta bertindak berdasarkan keputusan itu.

C. Kebutuhan Anak



Semua anak memiliki kebutuhan umum yang sama. Baik anak normal maupun penyandang disabilitas, semua memiliki sejumlah kebutuhan fisik dan psikologis yang sama. Kebutuhan itu harus dipenuhi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara maksimal. Selama masa kehidupannya, anak belajar banyak perilaku yang menandai ciri-ciri manusia, yaitu berjalan, berbicara, berpikir, dan bersosialisasi.

Kebutuhan fisik anak ialah

- Tempat tinggal yang aman
- Makanan bergizi yang sesuai dengan usia perkembangannya
- Pakaian yang hangat dan baik
- Perawatan kesehatan berupa pencegahan dan perawatan secara fisik maupun mental sesuai kondisi
- Lingkungan yang bersih dan sehat
- Istirahat dan aktivitas yang seimbang

Kebutuhan psikologis

- Kasih sayang dan konsistensi orangtua atau pengasuh utama yang bisa diandalkan oleh anak.
- Rasa aman dan kepercayaan terhadap lingkungan keluarga sehari-hari; di situ ada orangtua atau pengasuh utama yang menanggapi kebutuhan anak.
- Interaksi timbal balik sangat penting untuk meningkatkan daya responsif anak
- Ekspektasi orangtua yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak, yaitu apa yang bisa dan tidak bisa dilakukan anak
- Penerimaan dan sikap positif terhadap perbedaan apa pun kultural, etnik, dan perkembangan yang memberi karakter pada anak

Hal-hal lain yang dibutuhkan anak ialah

- Bermain
Ini sangat dibutuhkan untuk pembelajaran tahap awal anak-anak. Bayi perlu diberi kesempatan seluas-luasnya untuk bermain agar mereka bisa bereksplorasi dan bereksperimen. Orang tua harus memberi batasan yang jelas kepada anak saat dia bermain dan perlu sering mengingatkan batasan itu.
- Akses untuk mendapatkan pengalaman sesuai dengan perkembangan dan materi bermain anak.
- Materi bermain dan pengalaman sesuai dengan tingkat keterampilan anak, yaitu baru dan menyenangkan. Bukan sesuatu yang berlebihan yang menyebabkan anak merasa tidak mampu atau putus asa karena permainan itu.
- Kesalahan dan kegagalan diperlakukan sebagai langkah penting dalam proses belajar. Kegagalan anak bukan alasan untuk menyalahkan atau menertawakan anak.
- Orang dewasa yang bisa menjadi contoh perilaku yang diharapkan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh itu dapat dalam hal berbicara atau berbahasa, interaksi sosial, bahkan cara menangani stres. Orang tua dan pengasuh ialah guru pertama anak. Dari orang tua lah anak belajar pertama kali.
- Keikutsertaan dalam bahasa masyarakat di lingkungan, terutama di dalam keluarga dan tempat bermain anak-anak, Di situ anak bisa berkomunikasi melalui suara, isyarat, tanda, dan pada akhirnya kata serta kalimat yang diucapkan, diberikan lewat tanda, atau ditulis.

Daftar Pustaka

Allen, K. Eileen dan Lynn R. Marotz .*By the Ages .Behavior & Development of Children pre-birth through eight*". 2000

Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. *Modul BKKBN*. 2012